

BAB I

PENDAHULUAN

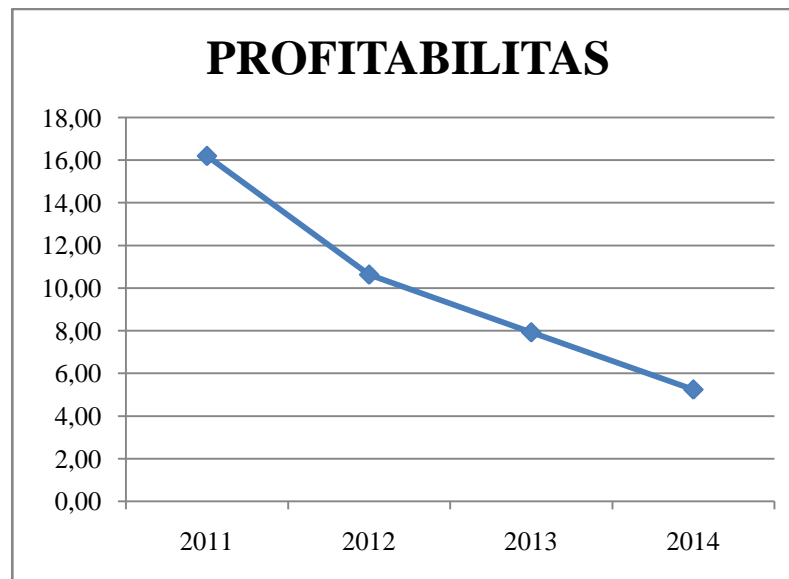
1.1. Latar Belakang

Kemajuan perekonomian yang semakin baik di Indonesia menyebabkan munculnya banyak usaha yang didirikan dan dikembangkan. Hal ini menyebabkan perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan timbul persaingan yang kompetitif di antara perusahaan yang beragam bentuk usahanya. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Setiap usaha mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola sumber daya produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Jadi manajemen yang baik sangat diperlukan oleh perusahaan atau usaha-usaha berskala besar dan menengah.

Salah satu cara untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah dengan melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yakni rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. *Return On Investment* (ROI) menunjukkan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas pada perusahaan sektor Pertambangan akhir-akhir ini terus mengalami penurunan. Penurunan ini diakibatkan karena adanya menurunnya ekonomi di China sehingga kinerja penjualan menurun. Selain itu penurunan profitabilitas ini disebabkan karena turunnya harga jual batubara. Penurunan profitabilitas perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2011-2014 dapat di lihat pada grafik dibawah ini.



Sumber: Data yang diolah, 2016

Gambar 1.1
Grafik Profitabilitas Perusahaan Pertambangan

Grafik di atas menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2011-2014 mengalami penurunan yang drastis. Pada tahun 2011 rata-rata tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan sebesar 16,20%, pada tahun 2012 sebesar 10,63%, pada tahun 2013 sebesar 7,92% dan pada tahun 2014 sebesar 5,24%. Apabila penurunan ini terus menerus terjadi akan berdampak pada kondisi ekonomi perusahaan. Penurunan ini dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan atau perusahaan harus dilikuidasi sehingga akan semakin banyak karyawan yang di PHK.

Fenomena ini juga di dukung adanya publikasi dari beberapa sumber yang menyatakan laba bersih PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 38,65 juta dolar AS sebesar 42,73 persen. Laba bersih PT Adaro Energy Tbk juga turun menjadi US\$151 juta (turun sebesar 17 persen)

pada tahun 2015. Laba bersih ITMG juga turun sebesar 68,5 persen menjadi US\$63,1 juta.

Profitabilitas perusahaan akan dipengaruhi oleh kas perusahaan. Semakin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar karena semakin besar kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitasnya.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Perputaran kas dapat dilihat dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2013) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2015) menyatakan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Anum (2014) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran modal kerja juga mempengaruhi keuntungan yang diperoleh oleh setiap perusahaan. Kegagalan atau keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengolah modal kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengolah modal kerja dapat dilihat antara lain berdasarkan peningkatan perputaran modal kerja, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan modal kerjanya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novriyanto (2015) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismiati (2013) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan

terhadap profitabilitas. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam meningkatkan profitabilitasnya, kinerja perusahaan juga perlu diukur dengan rasio-rasio keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas. Kedua rasio keuangan ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Saat seluruh kewajiban perusahaan telah terpenuhi, keuntungan yang didapat tentunya akan menambah kas perusahaan tersebut. Pada penelitian ini peneliti hanya akan meneliti pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2010).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita (2015) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putrawan (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2015) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Kas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio*, perputaran kas, dan perputaran modal kerja secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio*, perputaran kas dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?

1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan sesuai judul dan permasalahan yang telah diuraikan diatas. Maka penulis memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian yaitu *Current Ratio*, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan *Return On Investment* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, perputaran kas, dan perputaran modal kerja secara parsial terhadap *Return On Investment* atas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, perputaran kas dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perputaran kas, *current ratio* dan perputaran modal kerja secara signifikan mempengaruhi *Return On Investment*.
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya mengenai pengaruh *current*

ratio, perputaran kas, dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Investment* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan.

4. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis mengenai pengaruh *current ratio*, perputaran kas, dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan mengenai penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab yang mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, serta model dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada, yaitu mengenai pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara simultan dan parsial terhadap *Return On Investment*.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan. Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan pada BAB IV dan juga saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti ataupun untuk peneliti.